

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Berdasarkan bidang keilmuan, penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan untuk melihat pengaruh pemberitaan teroris di surat kabar harian di Medan terhadap psikologis dai di Medan. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional, yakni penelitian yang berusaha menghubungkan atau mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹ Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas (Pemberitaan tentang teroris), dengan variabel terikat (kondisi psikologis dai), dilakukan pengujian statistik, yaitu untuk membantu peneliti melakukan generalisasi secara akurat dari data empirik yang dikumpulkan, kemudian pendekatan yang digunakan ialah pendekatan ilmu komunikasi.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kota Medan. Oleh karena luasnya kota Medan maka dibatasi empat kecamatan, yaitu kecamatan Medan Labuhan, Medan Tuntungan, Medan Tembung dan Medan Sunggal. Masing-masing mewakili kecamatan yang berada di sektor utara, selatan, timur dan barat kota Medan. Sedangkan waktu yang di butuhkan adalah 2 bulan dari Januari sampai bulan Maret 2011.

C. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh dai yang berada di empat kecamatan yang dijadikan lokasi penelitian. Jumlah mereka diperkirakan

¹ Jalaludin Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 31.

mencapai 500 orang. Oleh karena besarnya jumlah populasi, maka diambil sample bagi responden. Arikunto menentukan bahwa sample dapat diambil 10% -15%². Pada penelitian ini ditentukan sample sebanyak 10%, sehingga seluruh responden akan berjumlah 50 orang.

Pengambilan sample dengan menggunakan teknik proporsional sampel, yaitu responden yang berasal dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah³.

D. Sumber penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari responden yang ditetapkan menjadi sampel penelitian. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari instansi/ lembaga, para tokoh atau literatur- literatur yang berkompeten untuk mendukung penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki dua variable, yaitu membaca berita teroris dan kondisi psikologis. Agar penelitian ini menjadi fokus dan tidak membias, maka perlu disusun definisi operasionalnya.

Membaca berita teroris mencakup frekuensi membaca, lama membaca, volume membaca dan ketertarikan membaca. Sedangkan kondisi psikologis mencakup : perasaan semakin termotivasi, berusaha menghindari, takut jadi korban, takut salah tangkap, lebih berhati-hati.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112.

³ *Ibid*, h. 116.

F. Pengumpulan data

Pada penelitian ini ada dua teknik dalam mendapatkan data, yaitu dengan menggunakan membagikan kuesioner dan melakukan wawancara kepada para dai yang dijadikan sumber data.

1. Kuesioner

Teknik kuesioner dilakukan dalam rangka menjaring data primer, yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Sebagaimana di ketahui bahwa untuk menentukan suatu penelitian yang berkualitas, maka kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian harus benar-benar mampu memberikan pilihan-pilihan pertanyaan yang dianggap dapat melengkapi informasi dan data penelitian ini. Dengan demikian perlu diuraikan kisi-kisi instrument yang memvalidasi penelitian ini.

Ada beberapa item pertanyaan yang diajukan dalam angket penelitian ini dan dianggap sudah mencukupi keperluan data penelitian. Item-item pertanyaan telah diuji validitas dan reabilitasnya. Adapun kisi-kisi item pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Table 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Identitas	Jenis kelamin, umur, pekerjaan, penghasilan, lama menjadi dai dan suku.
Aktivitas membaca	Kegiatan membaca, waktu membaca, Surat kabar yang dibaca
X = Pola membaca surat kabar	Frekuensi membaca
	Lama membaca
	Volume membaca
	Ketertarikan membaca

Y = Keadaan psikologis	Memotivasi untuk lebih kuat berdakwah.
	Berusaha menghindari tindakan teroris
	Takut jadi korban
	Takut salah tangkap
	Lebih berhati-hati
	Perasaan panas hati

Pada sebahagian kuesioner digunakan skala Likert yang diberi pilihan jawaban berkisar antara sangat setuju (SS); setuju (S); kurang setuju (KS); dan tidak setuju (TS). Dalam hal ini responden dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisi objektif menurut persepsinya.

Nilai persepsi responden ini diukur dengan memberikan nilai jawaban terhadap lima alternatif jawaban yang bergerak dari poin 4, 3, 2, dan 1. butir pertanyaan pada angket adalah butir pertanyaan positif (*favourable*). Nilai untuk butir positif adalah 4 adalah untuk jawaban sangat setuju; 3 untuk jawaban setuju; 2 untuk jawaban kurang setuju; dan 1 untuk jawaban tidak setuju. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui teknik *checklist* (membuat catatan-catatan) dari sebuah data yang dibutuhkan dalam rangka mendukung objektifitas dan keakuratan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka mendapatkan data pendukung atau data primer dalam penelitian ini. Pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan penafsiran dai tentang teroris, pandangan para dai tentang pemberitan teroris di surat kabar dan kondisi psikologis para dai. Pertanyaan secara lisan diajukan untuk mendapatkan data yang lebih dalam dari data yang dibutuhkan.

G. Uji Coba Instrumen

Instrument penelitian memegang peranan yang sangat penting dan amat besar dalam penentuan kualitas penelitian, maka dalam pengembangan instrument disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan instrument penelitian yang memadai yaitu valid dan reliabel sehingga kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini benar adanya dan betul-betul menggambarkan keadaan yang sebenarnya ditemukan di lapangan.

Sebelum angket disebarakan kepada responden, terlebih dahulu diuji coba kepada 30 orang populasi di luar sampel. Tujuannya adalah untuk mengetahui keandalan angket sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Pengolahan data uji coba instrumen menggunakan SPSS versi 12.0.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, baik data primer maupun data skunder. Setelah data dipelajari, kemudian langkah selanjutnya adalah menyusun data dalam satuan analisis. Data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik. Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka di gunakan analisis korelasi *product moment (Pearson)*, dengan bantuan software compoter statistical package for social sciences (SPSS) versi 12,0.

Data yang bersifat kualitatif dianalisis secara diskriptif. Pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu mengkoleksi pendapat dan sikap masing-masing dai, kemudian baru diambil kesimpulan secara umum.